

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai beberapa hal diantaranya deskripsi data, pembuktian hipotesis, dan pembahasan. Terkait ketiga hal tersebut akan dipaparkan lebih jelas lagi. Supaya pemaparan data dalam penelitian ini lebih mudah dipahami, maka peneliti dalam hal ini mengarahkan paparan data dengan lebih terstruktur, yaitu dengan merumuskan dan menyajikan dalam bentuk sub-pokok pembahasan sebagai berikut:

A. Deskripsi Data

Data variabel X dan Y diperoleh dengan menggunakan instrumen angket. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu siswa kelas VIII berjumlah sebanyak 28 siswa namun ada dua siswa yang tidak masuk sehingga siswa yang mengisi angket berjumlah sebanyak 26 siswa. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik perhitungan untuk menentukan kategori baik, cukup, dan rendahnya metode X yang digunakan pada pembelajaran dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Namun, sebelum masuk pada pembahasan deskripsi data akan dipaparkan terlebih dahulu gambaran dari sekolah MTs An-Nur Sana Tengah sebagai berikut:

1. Gambaran Umum MTs An-Nur Sana Tengah Pasean Pamekasan

a. Profil Sekolah

Nama : MTs An-Nur
Alamat Sekolah :
Jalan : KM CHOLIL ANWAR
Desa/Kelurahan : Sana Tengah
Kecamatan : Pasean
Kota/Kabupaten : Pamekasan
Kode Pos : 69356
Provinsi : Jawa Timur
Nomor Telepon : -
Email : mtssannur@gmail.com
Website : <http://mtssannur.blogspot.com/>
Jenjang Akreditasi : A
Nomor Statistik Sekolah : 121235280150
Status : Swasta
NPSN : 20526907
Tahun Berdiri : 2000
Jumlah Rombel : -
Tahun Operasi : -
Luas Tanah : -
Luas Bangunan : -
Status Tanah : Milik Sendiri
Jumlah Personil : 21

PNS Laki-laki	: -
PNS Perempuan	: -
Non PNS Laki-laki	: -
Non PNS Perempuan	: -
Penjaga Sekolah PNS	: -
PTT Laki-laki	: -
PTT Perempuan	: -

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs An-Nur Sanatengah Pasean Pamekasan

Adapun visi, misi dan tujuan MTs An-Nur Sanatengah Pasean Pamekasan yaitu:

1) Visi

Terbentuknya generasi muslim yang berilmu, beramal shaleh, berakhlaqul karimah, terampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa dan bernegara.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
- b) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan

mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, berbangsa dan bernegara.

- d) Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.
- e) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

3) Tujuan

- a) Meningkatkan iman dan taqwa seluruh warga madrasah.
- b) Menyusun dan mengembangkan RPP kelas 7, 8, dan 9 untuk semua mata pelajaran.
- c) Mengembangkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
- d) Mengembangkan strategi pembelajaran.
- e) Mengembangkan bahan dan sumber pelajaran.
- f) Mengembangkan strategi penilaian.
- g) Mengembangkan pola pembelajaran.
- h) Mengembangkan media pembelajaran.
- i) Menerapkan implementasi model evaluasi pembelajaran.
- j) Mengembangkan instrument atau perangkat-perangkat soal-soal untuk berbagai model evaluasi.
- k) Menerapkan model-model pembelajaran bagi siswa berprestasi, bermasalah, dan kelompok siswa lainnya.

- l) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan.
- m) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- n) Mengembangkan standar pencapaian ketuntasan belajar.
- o) Meningkatkan KKM secara optimal.
- p) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- q) Mengembangkan perangkat administrasi madrasah.
- r) Melaksanakan supervisi dan monitoring oleh kepala madrasah.
- s) Mengembangkan madrasah menuju tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM).
- t) Menggalang partisipasi masyarakat.
- u) Mengembangkan jaringan informasi akademik di internal madrasah.
- v) Memberdayakan potensi madrasah dan lingkungan.
- w) Melaksanakan jaringan kinerja dengan penyandang dana
Menciptakan usaha-usaha di lingkungan madrasah dan sekitarnya.

2. Analisis Data

a. Data Dokumentasi

Tabel 4.1
(Nama-nama siswa kelas VIII)

No	Nama Siswa	Kelas
1	Achmad Amin Rifqi	VIII
2	Ach. Mangsur	VIII
3	Ah. Saiful	VIII
4	Ahmat Zaini Dahlan	VIII
5	Anis Bunga	VIII
6	Arrosi Fairus	VIII
7	Ermawati	VIII

8	Faiqatul Hasanah	VIII
9	Fiendi	VIII
10	Firdatul Mukarromah	VIII
11	Heni	VIII
12	Herman	VIII
13	Holili	VIII
14	Khairul Umam	VIII
15	Linda Ida Fapaira	VIII
16	Liyantin	VIII
17	Ludpiyanto	VIII
18	Moh. Rofiqi	VIII
19	Mikayil Payitullah	VIII
20	Muhammad Misbahul Hasan	VIII
21	Qurratul Aini	VIII
22	Riska Amelia	VIII
23	Sitti Maryam	VIII
24	Siti Mutmainnah	VIII
25	Tika Rahmadani	VIII
26	Ulfatur Rohmah	VIII
27	Wasilah	VIII
28	Wati	VIII

b. Penyajian Data Angket

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket sebanyak 28 eksamplar yang diberikan kepada siswa MTs An-Nur Sana Tengah. Adapun pemberian skor dari masing-masing diberi alternatif jawaban sebagai standarisasi penilaian dengan alternatif jawaban A=3, b=2, c=1.

Hasil penyebaran angket yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data mengenai ada tidaknya pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTs An-Nur Sana Tengah. Dari hasil data angket tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Kontribusi Jawaban Tentang Variabel X (Metode Tanya Jawab)

No Responden	Butir Soal										Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	a	b	c
1	b	a	b	b	a	c	a	b	b	b	3	6	1
2	b	a	a	b	a	a	a	b	b	a	6	4	0
3	b	b	c	a	a	a	a	b	b	a	5	4	1
4	a	a	a	a	a	a	a	b	a	b	8	2	0
5	a	a	c	c	c	a	a	c	a	a	6	0	4
6	c	a	b	c	c	a	a	a	c	a	5	1	4
7	a	a	b	b	a	c	c	b	a	a	5	3	2
8	b	b	a	b	a	a	a	a	a	a	7	3	0
9	a	b	c	a	a	a	a	a	a	b	7	2	1
10	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	9	1	0
11	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	9	1	0
12	b	b	c	a	b	a	a	b	a	a	6	4	0
13	a	b	a	a	a	a	b	a	a	b	7	3	0
14	b	a	a	b	a	a	b	a	a	b	6	4	0
15	a	b	b	a	a	a	b	c	a	c	5	3	2
16	b	a	a	c	a	c	a	a	a	a	7	1	2
17	b	a	b	a	a	a	a	a	a	b	7	3	0
18	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	7	3	0
19	c	a	b	c	c	a	a	a	c	a	5	1	4
20	a	a	a	a	a	a	a	b	a	a	9	1	0
21	b	b	a	b	a	a	b	a	b	a	5	5	0
22	b	a	b	a	a	a	a	a	a	c	7	2	1
23	a	a	a	b	a	b	a	a	a	a	8	2	0
24	a	b	b	a	a	a	b	a	a	b	6	4	0
25	a	a	b	a	a	a	a	b	a	a	8	2	0
26	b	a	b	a	a	a	a	b	a	a	7	3	0

Tabel 4.3

Kontribusi Jawaban Tentang Variabel Y (Minat Belajar Bahasa Indonesia)

No Re sp on de n	Butir Soal										Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	a	b	c
1	a	a	a	b	a	a	b	a	a	a	8	2	0
2	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	8	2	0
3	a	a	a	a	a	b	b	a	c	a	8	1	1
4	b	b	a	a	a	a	c	a	a	a	7	2	1
5	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	9	0	1
6	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	9	0	1
7	b	a	a	b	a	a	b	a	b	a	6	4	0
8	b	b	a	a	a	b	c	a	a	a	6	3	1
9	b	b	a	b	a	a	b	a	a	a	6	4	0
10	a	a	a	a	a	b	b	b	a	a	7	3	0
11	b	b	b	a	a	b	b	a	a	a	5	5	0
12	a	a	a	a	a	b	c	b	c	b	5	3	2
13	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	9	1	0
14	a	a	a	b	a	a	b	a	a	a	8	2	0
15	b	a	c	a	a	a	c	b	a	a	6	2	2
16	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	9	1	0
17	c	c	c	b	b	b	c	b	c	b	0	5	5
18	b	b	a	b	a	a	b	c	a	a	5	4	1
19	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	9	0	1
20	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	9	0	1
21	b	b	b	b	a	b	b	a	b	b	2	8	0
22	a	a	a	b	a	a	b	a	a	b	7	3	0
23	a	a	b	b	b	a	a	b	b	a	5	5	0
24	a	a	b	b	a	a	b	a	a	a	7	3	0
25	a	a	a	b	b	a	a	b	a	a	7	3	0
26	a	a	a	a	a	a	c	b	a	b	7	2	1

Tabel 4.4**Skor Jawaban Variabel X (Metode Tanya Jawab)**

No	Alternatif Jawaban			Skor Jawaban			Jumlah
	A	B	C	AX3	BX2	CX1	
1	3	6	1	9	12	1	22
2	6	4	0	18	8	0	26
3	5	4	1	15	8	1	24
4	8	2	0	24	4	0	28
5	6	0	4	18	0	4	22
6	5	1	4	15	2	4	21
7	5	3	2	15	6	2	23
8	7	3	0	21	6	0	27
9	7	2	1	21	4	1	26
10	9	1	0	27	2	0	29
11	9	1	0	27	2	0	29
12	6	4	0	18	8	0	26
13	7	3	0	21	6	0	27
14	6	4	0	18	8	0	26
15	5	3	2	15	6	2	23
16	7	1	2	21	2	2	25
17	7	3	0	21	6	0	27
18	7	3	0	21	6	0	27
19	5	1	4	15	2	4	21
20	9	1	0	27	2	0	29
21	5	5	0	15	10	0	25
22	7	2	1	21	4	1	26
23	8	2	0	24	4	0	28
24	6	4	0	18	8	0	26
25	8	2	0	24	4	0	28
26	7	3	0	21	6	0	27

Tabel 4.5**Skor Jawaban Angket Variabel Y (Minat Belajar Siswa)**

No	Alternatif Jawaban			Skor Jawaban			Jumlah
	A	B	C	AX3	BX2	CX1	
1	8	2	0	24	4	0	28
2	8	2	0	24	4	0	28
3	8	1	1	24	2	1	27
4	7	2	1	21	4	1	26
5	9	0	1	27	0	1	28
6	9	0	1	27	0	1	28
7	6	4	0	18	8	0	26
8	6	3	1	18	6	1	24
9	6	4	0	18	8	0	26
10	7	3	0	21	6	0	27
11	5	5	0	15	10	0	25
12	5	3	2	15	6	2	23
13	9	1	0	27	2	0	29
14	8	2	0	24	4	0	28
15	6	2	2	18	4	2	24
16	9	1	0	27	2	0	29
17	0	5	5	0	10	5	15
18	5	4	1	15	8	1	24
19	9	0	1	27	0	1	28
20	9	0	1	27	0	1	28
21	2	8	0	6	16	0	22
22	7	3	0	21	6	0	27
23	5	5	0	15	10	0	25
24	7	3	0	21	6	0	27
25	7	3	0	21	6	0	27
26	7	2	1	21	4	1	26

c. Data Observasi

Tabel 4.6

(Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran)

No.	Uraian	A	B	C
1	Keadaan fisik/bangunan sekolah MTs An-Nur Sana Tengah	✓		
2	Keadaan referensi perpustakaan (bahan bacaan) yang digunakan	✓		
3	Media yang digunakan oleh guru:	✓		
	a. Buku paket	✓		
	b. LKS	✓		
	c. Papan tulis	✓		
	d. Komputer	✓		
	e. LCD proyektor	✓		
4	Cara guru mengelola proses kegiatan belajar mengajar	✓		
5	Interaksi/kerja sama antara guru dan siswa	✓		
6	Kerja sama antara siswa dalam proses pembelajaran (<i>sharing</i>)	✓		
7	Pengadaan kelompok belajar	✓		
8	Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas	✓		
9	Respon siswa terhadap penjelasan guru	✓		

Keterangan:

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

MTs An-Nur Sana Tengah Pasean yang terletak di JL. KM Cholil Anwar tepatnya di pedesaan Sana Tengah, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Lokasi MTs An-Nur Sana Tengah kurang strategis sehingga tidak mudah diakses, akan tetapi sebelum masuk ke madrasah tepatnya di pinggir

jalan Raya Sana Tengah terpasang papan nama MTs An-Nur untuk lebih mudah mengenalkan kepada masyarakat sekitar maupun dari luar lingkungan desa Sana Tengah. MTs An-Nur Sana Tengah merupakan salah satu madrasah rujukan yang ada di desa Sana Tengah dibandingkan sekolah yang lainnya dan mendapatkan akreditasi B dari Departemen Pendidikan Nasional dengan kondisi fisik/bangunan yang baik.

Pada kegiatan belajar mengajar, fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di MTs An-Nur Sana Tengah cukup menunjang selama kegiatan belajar mengajar berlangsung serta berjalan secara aktif dan efisien. Fasilitas yang disediakan oleh MTs An-Nur Sana Tengah antara lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, dan LCD proyektor di masing-masing kelas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan juga ada kegiatan belajar komputer. Setiap kelas tentu ada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan guru memberikan buku LKS Bahasa Indonesia sebagai panduan belajar.

Fasilitas penunjang lainnya yaitu dengan adanya masjid yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran spiritual yaitu shalat zuhur berjemaah, serta kegiatan keagamaan lainnya yang dilengkapi dengan seperangkat alat shalat seperti halnya mukenah, sajadah, Alquran, dan kopiah. Selain itu ada ruang kesenian sebagai tempat penyimpanan alat al-banjari dan juga ada ruang menjahit sebagai sarana belajar tambahan bagi siswa yang berminat.

Dalam mengelola kegiatan proses belajar mengajar guru menerapkan metode tanya jawab sesuai dengan tema yang dipelajari setiap pertemuan. Hal ini memiliki tujuan agar interaksi guru dengan siswa maupun sesama siswa lebih mudah, siswa lebih aktif, lebih tanggap dalam merespon materi yang disampaikan dan menjalin kerja sama serta solidaritas antar siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam kegiatan proses pembelajaran supaya lebih erat.

d. Data Wawancara

1. Hasil Wawancara dengan Guru

Hasil wawancara dengan guru kelas Bapak Supriyadi menyatakan bahwa dalam menyampaikan materi melalui beberapa metode diantaranya metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Dalam penggunaan metode tersebut disesuaikan karena tidak ada metode yang unggul, masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode yang dipakai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan berbagai macam metode yang di sesuaikan dengan materi setiap babnya. Akan tetapi, metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah metode tanya jawab.

Menurut Bapak Supriyadi, metode tanya jawab ini lebih menarik dan unik diterapkan dibandingkan dengan metode yang lainnya, karena metode ini juga mengukur sejauh mana kemampuan dan keberanian

siswa dalam mengutarakan pendapatnya. Dengan metode tanya jawab siswa juga mampu melatih keberanian dalam bertanya maupun menjawab, dan hal ini juga bisa di terapkan dalam mata pelajaran yang lain supaya siswa itu lebih semangat dan berminat dalam meningkatkan kegiatan proses belajarnya baik itu di sekolah maupun dirumah. Selain itu, metode tanya jawab juga lebih mudah dalam mengkondisikan siswa didalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat memahami materi yang dipelajari.

Penilaian yang dilakukan kepada siswa yakni dilakukan secara individu, dengan cara menilai siswa yang aktif bertanya maupun menjawab. Selain itu, hal yang dilakukan dalam penilaian ini juga melakukan evaluasi sebagai cara untuk menilai siswa yang paham sama siswa yang tidak paham terhadap materi yang dipelajari. Adapun untuk mengatasi siswa yang tidak sampai KKM, maka ada pembinaan khusus. Namun, jika masih tidak tuntas maka itu sudah kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Karena setiap siswa kemampuannya pasti berbeda-beda.

Untuk sumber informasi, Bapak Supriyadi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari di berbagai sumber, seperti perpustakaan, internet, majalah, koran, dan juga lingkungan sekitar. Guru juga selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap

pembelajaran supaya siswa tetap semangat belajar dan jujur dalam mengerjakan tugas. Karena menurut Bapak Supriyadi kejujuran itu lebih tinggi nilainya daripada kecerdasan, dan juga proses lebih penting daripada hasil. Hal ini yang menjadi pokok utama dalam penilaian yang dilakukan dalam memberikan tugas (PR) kepada siswa di akhir pembelajaran selesai.

2. Hasil Wawancara dengan Siswa

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa guru kelasnya menugaskan untuk mempraktikkan pengalaman atau materi yang diperoleh kedalam kehidupan sehari-hari supaya ilmu yang diperoleh bermanfaat. Siswa juga lebih mudah ketika memahami materi yang dipelajari setelah mempraktikkan materi tersebut.

Dalam mencari informasi lain gurunya juga memberikan kesempatan untuk mencari sumber lain (referensi lain) yang berkaitan seperti perpustakaan, majalah, koran, dan internet. Metode yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar ialah metode tanya jawab. Guru juga selalu memberikan motivasi jika ada suatu persoalan mengenai pembelajaran, supaya siswa lebih terdorong dalam meningkatkan minat belajarnya.

B. Pembuktian Hipotesis

Setelah hasil angket di klarifikasi sebagaimana sudah disajikan tabel di atas, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus *statistic* korelasi *product moment*. Akan tetapi, sebelum di analisis data tersebut di masukkan terlebih dahulu kedalam tabel untuk persiapan menghitung “r” kerja sehingga memudahkan dalam menganalisis, hal ini dilakukan karena data yang diperoleh masih belum di olah. Adapun langkah-langkah perhitungannya dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Menjumlahkan masing-masing nilai variabel X dan variabel Y.
2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel X dan variabel Y dengan cara menjumlah nilai pada masing-masing variabel X dan variabel Y dan dibagi dengan banyaknya yang diteliti.
3. Mencari nilai x dan y kecil dengan cara variabel X dan variabel Y dikurangi dengan nilai rata-rata (*mean*) dari variabel X dan variabel Y.
4. Mencari nilai x^2 dan y^2 dengan cara mengkuadratkan nilai x kecil dan y kecil.
5. Mencari xy dengan cara mengalikan antara nilai x kecil dan y kecil.
6. Untuk lebih jelasnya mengenai persiapan menghitung tabel “r” kerja dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7**Persiapan untuk Mencari Koefisien antara Variabel X dan Y**

No	X	Y	X	y	x ²	y ²	xy
1	22	28	-3,692	2,038	13,630	4,153	-7,524
2	26	28	0,308	2,038	0,094	4,153	0,627
3	24	27	-1,692	1,038	2,862	1,077	-1,756
4	28	26	2,308	0,038	5,326	0,001	0,087
5	22	28	-3,692	2,038	13,630	4,153	-7,524
6	21	28	-4,692	2,038	22,014	4,153	-9,562
7	23	26	-2,692	0,038	7,246	0,001	-0,102
8	27	24	1,308	1,962	1,710	3,849	2,566
9	26	26	0,308	0,038	0,094	0,001	0,011
10	29	27	3,308	1,038	10,942	1,077	3,433
11	29	25	3,308	0,962	10,942	0,925	3,182
12	26	23	0,308	-2,962	0,094	8,773	0,912
13	27	29	1,308	3,038	1,710	9,229	3,973
14	26	28	0,308	2,038	0,094	4,153	0,627
15	23	24	-2,692	1,962	7,246	3,849	-5,281
16	25	29	-0,692	3,038	0,478	9,229	-2,102
17	27	15	1,308	-10,962	1,710	120,165	-14,338
18	27	24	1,308	1,962	1,710	3,849	2,566
19	21	28	-4,692	2,038	22,014	4,153	-9,562
20	29	28	3,308	2,038	10,942	4,153	6,741
21	25	22	-0,692	-3,962	0,478	15,697	2,741
22	26	27	0,308	1,038	0,094	1,077	0,319
23	28	25	2,308	0,962	5,326	0,925	2,220
24	26	27	0,308	1,038	0,094	1,077	0,319
25	28	27	2,308	1,038	5,326	1,077	2,395
26	27	26	1,308	0,038	1,710	0,001	0,049
Jumlah	668	675	-	-	146,01 1	209,104	-27,932

Dari tabel persiapan di atas, langkah berikutnya adalah merumuskan angka-angka yang diperlukan ke dalam rumus *statistic korelasi product moment* sebagai berikut:

$$X = 668$$

$$Y = 675$$

$$x^2 = 146,011$$

$$y^2 = 209,104$$

$$xy = -27,932$$

$$X \text{ bar} = 25,692$$

$$Y \text{ bar} = 25,962$$

Setelah diketahui apa saja seperti di atas, maka selanjutnya dapat diuraikan penyelesaian seperti di bawah ini:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{27,932}{\sqrt{(146,011)(209,104)}} \\ &= \frac{27,932}{174,731} \\ &= 0,159/0,16 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di ketahui bahwa nilai “r” kerja yang diperoleh sebesar 0,16. Untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang di

ajukan peneliti, yaitu nilai “r” kerja tersebut dikonsultasikan dengan harga kritik “r” tabel *product moment*. Upaya mengetahui “r” kerja maka dapat dilihat harga kritik “r” tabel *product moment* baik dalam interval kepercayaan 95% atau 99% sehingga akan diketahui hubungan kedua variabel tersebut.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII maka nilai “r” kerja yang diperoleh dengan nilai 0,16 terlebih dahulu dapat dikonsultasikan dengan tabel interval nilai “r” *product moment*. Adapun tabel harga kritik dari “r” tabel *product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.8

Harga Kritik dari “r” *Product Moment*¹

N (1)	Interval	Keperc ayaan	N (1)	Interval	Keperc ayaan	N (1)	Interval	Keperc ayaan
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,490	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,457	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,250

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 402

13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

Kemudian langkah berikutnya adalah membandingkan “r” kerja yang diperoleh yakni 0,16 dengan “r” tabel harga kritik *product moment*. Diketahui “r” tabel harga kritik pada N=26 dalam interval kepercayaan 95% memperoleh nilai sebesar 0,388 dan interval kepercayaan 99% memperoleh nilai sebesar 0,490. Dengan demikian hipotesis alternatif terarah yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs An-Nur Sana Tengah **“tidak diterima”**.

Jika “r” sebesar 0,16 dibandingkan dengan tabel *product moment* baik interval kepercayaan 95% maupun 99%. Maka nilai “r” kerja tersebut lebih kecil daripada nilai “r” tabel *product moment*, dan nilai “r” kerja adalah signifikan. Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia maka nilai “r” kerja yang

diperoleh dengan nilai sebesar 0,16 terlebih dahulu dapat dikonsultasikan dengan tabel interval nilai “r” *product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas interpretasi korelasi “r” kerja *product moment* diketahui nilai “r” kerja 0,16 berada di antara 0,00-0,199 dengan interpretasi sangat rendah. Dengan demikian hasil penelitian peneliti “tidak ada pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs An-Nur Sana Tengah.

C. Pembahasan

Setelah pembuktian hipotesis dilakukan maka selanjutnya akan membahas tentang pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs An-Nur Sana Tengah.

² Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 184.

- a. Pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs An-Nur Sana Tengah

Metode tanya jawab merupakan cara yang diterapkan oleh guru dalam merangsang pikiran siswa untuk mengingat dan memancing bagaimana siswa memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik. Metode tanya jawab juga memberikan rangsangan kepada siswa agar dapat berpikir kritis dan mendorong siswa berusaha dalam memahami setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Akan tetapi, siswa yang aktif dalam proses pembelajaran masih sering orang yang sama. Padahal dengan menggunakan metode tanya jawab ini siswa diharap aktif semua, supaya lebih mudah mengkondisikan siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dengan metode tanya jawab juga siswa diharap mampu meningkatkan keterampilan berkomunikasi, melatih mental, dan mempertinggi partisipasi siswa secara kelompok maupun individu. Selain menggunakan instrumen angket sebagai instrumen primer atau utama, dari hasil instrumen sekunder atau pendukung lainnya bahwa minat belajar siswa yang awalnya 30%, setelah menggunakan metode tanya jawab mengalami peningkatan sebesar 32% .

- b. Besar pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs An-Nur Sana Tengah

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs An-Nur Sana Tengah adalah “sangat rendah” hal tersebut diketahui berdasarkan analisis data pada tabel interpretasi *product moment* yang menunjukkan bahwa “r” kerja 0,16 berada di antara 0,00-0,199. Dengan demikian karena lemah, maka tidak ada pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs An-Nur Sana Tengah.

Pembahasan tentang pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs An-Nur Sana Tengah setelah dibandingkan dan dipadukan antara kajian teori dengan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa “metode tanya jawab tidak ada pengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs An-Nur Sana Tengah.